BERLANGGANAN SCAN BARCODE
Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

RABU PAHING | 2 DESEMBER 2020 (16 BAKDAMULUD 1954 / TAHUN LXXVI NO 67) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

KR-Antara/M Risyal Hidayat

Petugas Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) DKI Jakarta menyemprotkan cairan disinfektan di Gedung Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (1/12), menyusul terkonfirmasi positif Covid-19 Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria.

GUBERNUR RIAU JUGA TERJANGKIT

Unggah Video, Anies Ungkapkan Positif Covid-19

KR-Antara/Hafidz Mubarak A

Anies Baswedan

JAKARTA (KR) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengungkapkan terkonfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala. "Saat ini kondisi saya alhamdulillah baik, alhamdulillah tidak ada gejala," kata Anies melalui unggahan video dan tersebar di masyarakat, Selasa (1/12).

Menurut Anies, ia saat ini menjalani prosedur isolasi mandiri di rumah dinas Gubernur DKI Jakarta serta mengikuti prosedur pengobatan yang sudah ditetapkan oleh tim medis. "Isolasi mandiri yang saya lakukan akan dilakukan di rumah dinas di mana saya akan tinggal sendiri, sementara keluarga akan tetap tinggal di rumah pribadi yang memang selama ini kami tempati," ucap Anies.

Meski dinyatakan positif dan tanpa gejala, Anies akan tetap memimpin rapat-rapat yang telah dijadwalkan. Rapat itu akan dilakukan secara virtual.

Anies menyampaikan, dirinya dinyatakan positif Covid-19 berdasar hasil tes usap PCR yang keluar pada Selasa (1/12) dini hari. Sebelumnya pada Senin (30/11) siang, Anies telah melaksanakan tes usap PCR di Balai Kota DKI Jakarta. Oleh karena itu,

* Bersambung hal 6 kol 5

Banyak Kepala Daerah dan Pejabat Kena Covid-19

Sultan: Tegakkan Prokes dan Hati-hati

YOGYA (KR) - Banyak pejabat dan kepala daerah yang dinyatakan positif Covid-19 menimbulkan keprihatinan dari sejumlah kalangan, termasuk Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Oleh karena itu selain memperketat penegakan dan kedisiplinan protokol kesehatan, Sultan meminta (mengimbau) supaya kepala daerah (bupati atau walikota) agar lebih berhati-hati. Mengingat mereka bertemu atau bergaul dengan banyak orang.

"Kalau saya sebaiknya lebih hati-hati saja. Karena butuh kesadaran dari diri sendiri dalam pencegahan Covid-19," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Bangsal Kepatihan, Selasa (1/12).

Menurut Sultan, penegakan prokes sampai saat ini dinilai masih cukup efektif untuk mencegah penularan Covid-19.

Karena sebenarnya melawan atau pencegahan Covid-19 itu murah. Salah satunya dengan tetap tinggal di rumah semasa pandemi ini. Hanya saja tidak semua orang bisa melakukan hal itu.

"Kasus Covid-19 saat ini masih fluktuatif. Karena itu masyarakat saya minta disiplin dalam penegakan prokes dan

* Bersambung hal 6 kol 5

Analisis KR
RUU Minol

Yulianta Saputra SH MH

RANCANGAN Undang-Undang Larangan Minuman Beralkohol (RUU Minol) marak diperbincangkan dan menyita atensi publik. Sebagaimana diwartakan, RUU Minol merupakan salah satu RUU yang masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2020, sudah kembali dibahas di Badan Legislasi (Baleg) DPR sejak pekan lalu. Artinya, jikalau tak ada aral melintang yang berarti, RUU ini tinggal menunggu waktu untuk disahkan menjadi undang-undang (UU).

RUU Minol diinisiasi 18 anggota Fraksi PPP, 2 anggota Fraksi PKS, dan 1 anggota Fraksi Gerindra. Seperti dilansir pada laman resmi DPR, dalam dokumen disebutkan, tujuan para pengusul merekomendasikan RUU Minol adalah guna memproteksi masyarakat dari dampak buruk para peminum minol serta menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya minol. Selain itu, para penggagas menyampaikan, RUU Minol diniatkan untuk maksud menciptakan ketertiban dan ketenteraman masyarakat dari para peminum minol.

RUU Minol yang akan dibahas oleh parlemen, tentu menjadi 'angin segar' bagi khalayak yang mendukung terbitnya regulasi ketat terhadap peredaran minol ini. Bagaimana tidak? Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018,

* Bersambung hal 6 kol 1

TANGGAP DARURAT DIPERPANJANG 2 MINGGU

Warga Rentan Diminta Kembali ke Pengungsian

MAGELANG (KR) - Pemkab Magelang memperpanjang status Tanggap Darurat Bencana Gunung Merapi untuk 14 hari mendatang atau dua minggu. Sebelumnya Tanggap Darurat tahap pertama berakhir 30 November 2020, dan mulai 1 Desember 2020 diperpanjang hingga 14 Desember 2020.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto mengatakan, status aktivitas Gunung Merapi masih Level 3, yaitu Siaga. Rekomendasi BPPTKG untuk wilayah-wilayah yang masuk zona rawan juga belum berubah. "Karena belum ada perubahan, maka kita perlu perpanjangan status Tanggap Darurat tersebut," katanya, Selasa (1/12).

*Bersambung hal 6 kol 1

Cuti Bersama Dikurangi

JAKARTA (KR) - Pemerintah menetapkan cuti bersama dan libur akhir tahun sebagai pengganti libur Hari Raya Idul Fitri tahun 2020. Ketetapan tersebut didasari atas arahan Presiden Jokowi pada rapat terbatas di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (23/11).

Adapun liburnya terdapat perubahan dari Surat Keputusan Cuti Bersama dan Libur Akhir Tahun sebelumnya. Semula cuti bersama tanggal 24, 28, 29, 30 dan 31 Desember menjadi 24 Desember sebagai cuti bersama Hari Raya Natal dan 31 Desember sebagai cuti bersama Hari Raya Idul Fitri.

Dengan demikian, secara teknis pengurangan libur tersebut ada tiga hari yaitu 28, 29, 30 Desember yang merupakan hari masuk kerja biasa.

Lebih lanjut, kesepakatan itu akan ditandatangani oleh tiga menteri yaitu Menpan RB sebab terkait cuti bersama ASN, Menaker terkait cuti bersama pegawai swasta, dan Menag karena berkaitan dengan hari raya keagamaan.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menjelaskan bahwa penetapan cuti bersama dan libur akhir tahun dilakukan melalui beberapa tahap atau mekanisme.

Dimulai dari Rapat Tingkat Menteri (RTM) untuk menyusun Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri, lalu dilaporkan kepada Presiden untuk diputuskan dan dibuat Keputusan Presiden (Keppres).

* Bersambung hal 6 kol 1

JADWAL SALAT — Rabu, 2 Desember 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:31	14:55	17:47	19:02	03:49

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
729	Hamba Allah	.....	300,000.00
	JUMLAH	**..... Rp**	**300,000.00**
	s/d 30 November 2020	.... Rp	381,042,000.00
	s/d 01 Desember 2020	**.... Rp**	**381,342,000.00**

(Tiga ratus delapan puluh satu juta tiga ratus empat puluh dua ribu rupiah)

Siapa menyusul?

KEPALA DINSOS KOTA YOGYA BERPULANG

Yogya Kehilangan Pilar Penanganan Covid-19

YOGYA (KR) - Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogya Agus Sudrajat SKM MKes meninggal dunia, Selasa (1/12), setelah menjalani perawatan secara intensif akibat terpapar Covid-19. Pemkot Yogya merasa kehilangan salah satu pilar penanganan Covid-19 itu.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti menyampaikan atas nama jajaran Pemkot Yogya sangat kehilangan sosok Agus Sudrajat. "Beliau gigih dan tekun dalam bekerja melayani masyarakat. Ini juga memberikan pelajaran bagi kita, bahwa virus Korona harus sungguh-sungguh diperhatikan," katanya.

Agus Sudrajat meninggal dunia dalam usia 55 tahun dan mengabdi di Pemkot Yogya selama 32 tahun. Sejumlah jabatan pernah ia emban seperti Plt Dirut RS Jogja, Sekretaris Dinas Kesehatan hingga Kepala Dinsos Kota Yogya. Agus Sudrajat diketahui terpapar Covid-19 pada 23 November 2020 kemudian dirawat di RS Jogja kemudian dipindah ke RS Dr Sardjito.

Sampai kemarin almarhum dinyatakan meninggal dunia pukul 10.00 WIB dengan komorbid jantung dan diabetes. Jenazahnya langsung dimakamkan pada hari itu juga di pemakaman Sariloyo Gedongkiwo Mantrijeron.

KR-Ardhi Wahdan

Agus Sudrajat SKM MKes

Duka mendalam juga disampaikan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi. Menurutnya, Agus Sudrajat merupakan salah satu putra terbaik Pemkot yang selama ini ikut berjuang dalam penanganan Covid-19.

"Sejak awal menyiapkan data bantuan sosial untuk masyarakat yang diberikan dari pemerintah pusat, DIY dan Pemkot. Berkat kerja sama, ketelitian dan kehati-hatiannya, kita termasuk yang pendataan dan pengolahannya banyak dipuji oleh lembaga-lembaga lain," urainya.

Pendirian shelter di Jalan Veteran pada awal pandemi serta shelter di Tegalrejo juga berada di bawah tanggung jawab langsung Agus Sudrajat. Termasuk juga mengomandani pendirian dapur umum, mencarikan tempat pemakaman bagi warga yang kesulitan untuk dimakamkan. "Perhatiannya kepada orang lain sangat besar," tandasnya.

(Dhi)-f

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAYA punya teman di Jepara Jawa Tengah. Belum lama ini ia memberi kabar dua kali, "Budheku tinggal" dan "Emakku tinggal". Setelah saya telusuri, ternyata maksudnya budenya meninggal atau emaknya meninggal. Saya baru paham bahwa setiap daerah memiliki keunikan ungkapan atau kekhasan istilah sendiri-sendiri. (Hendra Sugiantoro, Jalan IKIP PGRI 168 Yogyakarta)-d